

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Proses pendidikan selalu melibatkan pendidik dan siswa, sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan hubungan timbal balik antar guru dan siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Negara, sangat mempengaruhi pola pikir, cara hidup serta kemajuan kerja manusia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia pemerintah membuat berbagai strategi demi peningkatan mutu pendidikan segala bidang termasuk pola pendidikan di Sekolah Dasar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berusaha meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan melalui proses belajar mengajar. Dalam proses ini, guru, memegang peranan penting sebagai pembentukan kepribadian siswa secara menyeluruh. Dengan demikian diperlukan profesionalisme seorang guru yang bertanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar.

Peranan guru selaku pendidik bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien maka pengajar hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku belajar siswa melalui interaksi pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif. Model yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model *debate* yang cocok digunakan untuk kelompok besar, selain itu model debat dapat diterapkan pada siswa yang

mempunyai kemampuan berpikir analitik yang lebih unggul daripada kemampuan berpikir analitik siswa yang mengikuti model konvensional. Dengan menggunakan model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada realitasnya penggunaan model *debate* ini masih jarang digunakan oleh guru khususnya di Sekolah Dasar, dikarenakan adanya tingkat kelas yang berbeda dengan tingkat pemahaman dari masing-masing siswa. Dan model ini akan sesuai jika diterapkan di kelas VI SDN 01 Randangan, karena satu atau dua siswa cenderung sering bertanya dalam proses pembelajaran, namun pertanyaan mereka kurang mendapat respon dan arahan dari guru, sehingga menyebabkan siswa lain enggan untuk bertanya, dan mereka jarang sekali memperhatikan pembelajaran, mereka hanya sibuk dengan kegiatan masing-masing bersama teman-temannya, lebih senang dengan mainan yang mereka miliki, selain itu juga tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan tidak mau mengerjakan tugas terutama ketika kelas tidak ada guru yang mengawasi. Untuk itu perlu adanya cara agar siswa dapat termotivasi dalam belajarnya dengan menggunakan model yang bervariasi dalam membelajarkan siswa, maka siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 01 Randangan kelas VI dari 26 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 17 perempuan, terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar. Hal ini terlihat dari hasil belajar mereka yang tidak memenuhi standar ketuntasan belajar. 11 orang (42,3%) yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, dan 15 orang (57,6%) memperoleh nilai di bawah KKM.

Mengacu pada permasalahan, maka peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model *debate* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model *debate* ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, dan siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, proses pembelajaran

model *debate* akan lebih jauh menarik, kegiatan pembelajaran seperti inilah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih menggunakan model *debate* untuk diuji cobakan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti milih judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Debate* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Keseimbangan Ekosistem Di Kelas VI SDN 01 Randangan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam peneliti ini, yaitu :

- a) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran IPA.
- b) Banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan.
- c) Kurangnya pemanfaatan sumber belajar sehingga penanaman konsep IPA masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Penggunaan Model *Debate* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Keseimbangan Ekosistem Di Kelas VI SDN 01 Randangan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *debate* pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDN 01 Randangan ditempuh dengan langkah-langkah berikut : Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra, guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok diatas, Setelah selesai membaca materi guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara, Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti/ide-ide dari setiap pembicaraan. Sampai sejumlah ide yang diharapkan guru terpenuhi, guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap, guru

mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *debate* mata pelajaran IPA materi keseimbangan ekosistem di kelas VI SDN 01 Randagan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi guru, sebagai masukan dalam menentukan model dan tipe pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar sesuai tujuan yang diharapkan.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran demi peningkatan mutu pendidikan.
- d. Bagi Peneliti sendiri yaitu, semoga penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai model pembelajaran *Debate* sebagai salah satu model dalam pembelajaran.